



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Mei 2012

Halaman: 26

Bank Jogja Salurkan Kredit Istimewa UMKM

Heri Purwata

YOGYAKARTA — Bank Jogja (PD BPR Bank Jogja) menyalurkan Kredit Istimewa yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan bunga sangat ringan. Namun untuk mengajukan kredit dengan bunga 0,5 persen per bulan ini batas waktunya hanya satu bulan yaitu 12 Mei – 12 Juni.

"Kredit ini sengaja dikucurkan untuk menyambut hari ulang tahun ke 51 Bank Jogja. Karena itu, kredit ini disebut Kredit Istimewa dan setiap pelaku UMKM maksimal pinjaman Rp 10 juta. Sedang plafon yang disediakan sebesar Rp 500 juta," kata Direktur Utama Bank Jogja, Kosim Junaedi kepada wartawan di Yogyakarta, Kamis (10/5).

Dijelaskan Kosim, bank milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang berulang tahun tanggal 12 Mei ini bertekad untuk mewujudkan kepeduliannya kepada UMKM di Yogyakarta. Pertumbuhan kredit untuk UMKM selama empat bulan (Januari-April 2012) sebesar Rp 3,6 miliar.

Angka ini mengalami kenaikan sebesar 13,8 persen dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya menyalurkan kredit sebesar Rp 1,3 miliar. "Ini menunjukkan keseriusan Bank Jogja dalam mengembangkan UMKM di Yogyakarta," katanya.

Selain Kredit Istimewa, program Bank Jogja juga masih meluncurkan produk baru yang bisa dimanfaatkan UMKM untuk mengembangkan usahanya. Di antaranya, kredit usaha rakyat (KUR), kredit ringan dan istimewa (Keris), sebrakan mudah dan ringan (Semar), kredit Makkah (melangkah menuju Kabah untuk talangan haji dan umroh), dan Griya Istimewa (kredit kepemilikan rumah dan tanah).

Sampai akhir April 2012, kata Kosim, Bank Jogja memiliki total aset sebesar Rp 255,3 miliar dan total kredit yang disalurkan sebesar Rp 232,1 miliar. Sedangkan dana pihak ketiga sebanyak Rp 147,6 miliar dan modal dasar sebesar Rp 45 miliar yang sudah disetor Rp 25 miliar. "Rasio NPL sebesar 1,68 persen. Angka ini jauh di bawah ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan NPL maksimal lima persen," tandas Kosim.

Sementara Ketua Dewan Pengawas Bank Jogja, Edy Suandi Hamid mengatakan Bank Jogja tidak semata-mata mencari keuntungan. Namun juga sebagai agen pembangunan ekonomi masyarakat Yogyakarta yang bertujuan menciptakan kesejahteraan. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005